



Hindari Comfort Zone

KATA Comfort Zone (zona nyaman) dalam Cambridge Dictionary dikatakan sebagai 'a situation in which you feel comfortable and you do not have to do anything new or difficult'. Jika teks tersebut dibawa dalam konteks organisasi, dapat dipahami bahwa zona nyaman merupakan kondisi perilaku seseorang/karyawan dalam bekerja secara bebas tanpa merasa sulit atau melakukan hal-hal baru. Perilaku kerja karyawan yang berada dalam zona nyaman cenderung tidak memiliki keinginan (not moving zone) untuk lebih dari apa yang dirasakan dan diterima saat ini. Karyawan yang berada di zona nyaman menganggap bahwa pekerjaan yang dijalani saat ini sudah sesuai keinginan seperti pertama kali melamar, bahkan beberapa hal tertentu melebihi harapan saat ingin menjadi karyawan. Cara pandang karyawan seperti ini diperparah oleh lingkungan kerja, jenis pekerjaan yang memang kurang menantang (monoton) dan target penyelesaian yang sangat fleksibel sehingga dapat dikerjakan dengan bebas, santai, bahkan hampir tanpa risiko.

Dalam praktik kehidupan organisasi, karyawan yang berada dalam zona nyaman tidak menyadari bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang cepat sehingga diperlukan adaptasi. Organisasi yang berada dalam lingkungan kompetisi tinggi akan kesulitan mencapai kinerja optimal jika masih mempekerjakan karyawan-karyawan yang berada dalam zona nyaman. Lingkungan organisasi bisnis yang kompetitif hanya berlaku dua cara, diubah atau mengubah, dibunuh atau membunuh, dikejar atau mengejar, bergerak maju atau diam digilas, dan tetap bersaing atau mati secara alami. Ungkapan-ungkapan lugas seperti ini tidak bisa diwujudkan dengan dukungan karyawan yang berada di zona nyaman yang miskin kreativitas dan minim gagasan untuk berkembang. Semakin banyak karyawan dalam organisasi yang berada pada zona nyaman, tanpa disadari hal itu sama dengan merencanakan pembunuhan masal atas kematian organisasi.

Hanya ada satu cara untuk menghindari dari zona nyaman yaitu terus berubah mengikuti lingkungan agar bisa meraih kesuksesan di masa datang. Secara substansial maupun esensial, perubahan akan membawa seseorang untuk berpikir dan mengembangkan gagasan-gagasannya dari suatu kondisi yang sebelumnya tidak ada atau belum ada menuju suatu kondisi tertentu. Dalam arti luas, berpikir merupakan proses belajar (learning) tentang sesuatu yang diharapkan bermanfaat untuk saat ini maupun masa datang. Karyawan yang berpikir untuk masa datang, baik untuk dirinya sendiri maupun organisasi akan terhindar dari zona nyaman. Organisasi tempat bernaungnya para karyawan berkewajiban dalam memberikan ruang/kesempatan untuk menuangkan ide, gagasan, kreativitas, dan inovasinya. Memberikan kesempatan untuk mengembangkan berbagai keterampilan kepada karyawan yang berorientasi masa depan yang lebih baik akan mengurangi jumlah karyawan yang terjebak masuk ke dalam zona nyaman yang dapat membunuh masa depannya tanpa ia sadari. □-c

(Sunarta SE MM MPd,
mahasiswa Program Doktor Ilmu Ekonomi PPS FE UII)